

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alqur'an adalah *Kalamullah* (Firman Allah) keutamaannya atas segala perkataan seperti keutamaan Allah 'Azza Wa Jalla atas seluruh Makhluknya. Mempelajari Al-qur'an bagi seorang muslim adalah hal yang sangat penting karena Al-qur'an merupakan kitab suci yang di dalamnya mencakup segala kebaikan, menjadi petunjuk jalan yang lurus serta mencakup segala hal yang dapat memberikan kebahagiaan bagi manusia. Allah Swt menurunkan Alqur'an kepada Nabi Muhammad Saw sebagai cahaya petunjuk bagi umatnya agar tidak tersesat kepada jalan yang salah yakni jalan yang tidak Allah Ridhoi. Sebagaimana Firman Allah Swt dalam QS. Al-Isra': 9

إِن هَذَا الْقُرْآنُ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya : *Sesungguhnya Al-qur'an memberi petunjuk ke jalan yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar. (QS. Al-Isra' : 9)*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt memuji kitabnya yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yaitu berupa kitab Al-qur'an yang di dalamnya memberikan petunjuk kepada jalan yang lurus, serta memberikan kabar gembira kepada orang mukmin yang beramal shaleh bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar kelak di hari kiamat.

Belajar Al-qur'an tidak terdapat batas usia mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa memiliki kesempatan untuk belajar. Di era globalisasi yang semakin maju sangat mendukung kegiatan belajar Al-qur'an dilihat dari berbagai fasilitas yang memadai, tenaga pengajar yang tidak sedikit, beragam metode yang di terapkan guna mempermudah mempelajari Al-qur'an dan

faktor pendukung lainnya. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak lepas dari penggunaan metode yang di terapkan apakah efektif atau tidak efektif. Pada saat ini banyak sekali perkembangan metode pembelajaran Al-qur'an diantaranya metode Bagdadiyah, metode iqro', metode qiro'ati.dll.

Metode Iqro' adalah metode pembelajaran Al-qur'an yang di mulai dari pengenalan huruf hijaiyah dan disesuaikan berdasarkan jilid satu sampai jilid enam yang di susun oleh K.H As'ad Humam dengan tujuan untuk memudahkan seseorang dalam membaca Al-qur'an pada waktu yang relative lebih singkat. Kegiatan pembelajaran Al-qur'an dengan metode iqro' menggunakan pendekatan cara belajar santri aktif (CBSA) yaitu siswa di dorong untuk lebih aktif dan guru hanya memberikan contoh bacaan pada pokok bahasan, setelah itu guru menyuruh santri untuk membaca sendiri. (Ulfah dkk, 2019: 60-63) Metode iqro' dianggap cukup efektif dalam pembelajaran Al-qur'an karena memperhatikan kebenaran dan kefasihan bacaannya, sehingga masih terdapat guru yang menerapkan metode iqro' dalam pembelajaran Al-qur'an salah satunya guru mengaji di Musholah Al-Muttaqin Desa Panembahan.

Musholah Al-Muttaqin merupakan salah satu musholah yang berada di daerah panembahan timur, musholah tersebut menyelenggarakan kegiatan mengaji untuk anak-anak, remaja, dan Ibu rumah tangga. Waktu kegiatan mengaji untuk anak-anak dan remaja pada ba'da magrib sedangkan ibu rumah tangga pada ba'da subuh dengan menggunakan metode iqro. Selain itu terdapat kegiatan penunjang lainnya seperti marhabanan dan pembacaan Al-Barzanji.

Seorang Ibu rumah tangga memiliki peranan yang sangat penting dalam keluarganya, selain mengurus keperluan keluarga beliau juga mendidik anak anaknya agar tumbuh menjadi anak yang sholeh sholehah, oleh sebab itu sebagai guru pertama bagi anak anaknya serta menjadi contoh yang baik seorang ibu harus memiliki pengetahuan yang luas khususnya dibidang keagamaan, seperti menunaikan sholat lima waktu, rajin bersedekah serta dapat

membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. (Junaidi, 2017: 5)

Memberikan pembelajaran kepada Ibu rumah tangga bukanlah hal yang mudah, selain faktor usia juga padatnya kesibukan yang dilakukannya, oleh sebab itu perlu adanya metode yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an Ibu rumah tangga di Mushola Al-Muttaqin.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian yang berjudul “ **Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an pada Ibu rumah tangga di Mushola Al-Muttaqin Desa Panembahan Kabupaten Cirebon**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Wilayah Kajian

Wilayah kajian pada skripsi ini mengenai Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an pada Ibu rumah tangga di Mushola Al-Muttaqin Desa Panembahan.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu peneliti membatasi hanya berkaitan pada “Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an pada Ibu rumah tangga di Mushola Al-Muttaqin Desa Panembahan”

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Kemampuan Membaca Al-qur'an Ibu rumah tangga di Mushola Al-Muttaqin Desa Panembahan Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an pada Ibu rumah tangga di Mushola Al-Muttaqin Desa Panembahan Kabupaten Cirebon?

- c. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an pada Ibu rumah tangga di Musholah Al-Muttaqin Desa Panembahan Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kemampuan Membaca Al-qur'an Ibu rumah tangga di Musholah Al-Muttaqin Desa Panembahan Kabupaten Cirebon.
2. Untuk Mengetahui Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Ibu rumah tangga di Musholah Al-Muttaqin Desa Panembahan Kabupaten Cirebon.
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an pada Ibu rumah tangga di Musholah Al-Muttaqin Desa Panembahan Kabupaten Cirebon.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khazanah ilmu yang bersangkutan dengan motivasi belajar Al-qur'an Ibu rumah tangga di Musholah Al-Muttaqin dengan menggunakan Metode Iqro', serta pentingnya upaya membangun inovasi strategi belajar dengan penyampaian sebuah metode yang didasari oleh guru mengaji yang mampu merubah dan memperbaiki bacaan Al-qur'an ibu rumah tangga. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menginspirasi penerapan strategi pembelajaran bagi guru dalam mengelola dan menerapkan materi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Al-qur'an.
 - b. Bagi perguruan tinggi khususnya jurusan pendidikan agama islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi referensi untuk menambah pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa mengenai Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an pada Ibu rumah tangga.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru mengaji

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan perumusan, penerapan, dan evaluasi terkait pembelajaran Al-qur'an dengan menggunakan metode iqro' dalam meningkatkan mutu dan kualitas bacaan Al-qur'an pada ibu rumah tangga di mushola Al-Muttaqin. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-qur'an ibu rumah tangga, dan hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan.

b. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti selama melakukan penelitian serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh ketika terdapat persoalan yang berkaitan dengan metode pembelajaran Al-qur'an

E. Kerangka Pemikiran

Al-Qur'an menurut bahasa diambil dari kata kerja qara'a yang artinya "ia telah membaca", maka perkataan Al-qur'an itu berarti "bacaan" atau "yang dibaca". Al-qur'an merupakan isim masdar yang diartikan dengan isim maf'ul yaitu maqrau artinya "yang dibaca". Secara istilah Al-qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat jibril, serta membacanya bernilai ibadah. (Nurmawati Indah, 2019: 15)

Menurut M.Quraish Shihab Al-qur'an secara harfiah berarti bacaan yang sempurna, yang didalamnya mengandung nama-nama Allah yang tepat, karena tidak ada suatu bacaan yang menandingi Al-qur'an bacaan sempurna lagi mulia. Al-qur'an adalah pedoman dan tuntunan hidup manusia baik secara individu maupun sebagai umat. Al-qur'an diturunkan Allah bukan sekedar untuk dibaca secara tekstual saja akan tetapi dipahami dan diamalkan. (Sufanti dkk, 2021: 225)

Kemampuan dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan membaca

merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks, karena kegiatan tersebut melibatkan kemampuan daya ingat mengenai simbol-simbol yang berbentuk huruf, mengingat buyi dri simbol-simbol tersebut dan menulis simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.(Syukron.M, 2015:4-5) Kemampuan membaca Al-qur'an adalah pemahaman seseorang terhadap bacaan yang dibacanya serta dapat melafalkan ayat yang terdapat dalam Al-qur'an. Mempelajari Al-qur'an tidak terdapat batas usia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia memiliki kesempatan untuk belajar membaca Al-qur'an karena pembelajaran Al-qur'an itu sangat penting untuk bekal di dunia dan akhirat kelak. Adapun untuk memudahkan belajar membaca Al-qur'an perlu adanya metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif serta efisien.(Nur'aini ,2020:98-99)

Secara etimologi kata "Metode" berasal dari bahasa Yunani "Methodos" yang berarti suatu bentuk prosedur tertentu untuk mencapai atau mendekati suatu tujuan, terutama cara yang sistematis.(Ahmad tafsir, 2016: 135) Menurut Winamo Surakhmad Metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan, semakin baik metode yang di pakai maka semakin efektif pula pencapaian tujuannya.(Muhammad arifin 2020, 84)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara atau proses yang sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dalam penggunaan metode selain mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai juga memperhatikan bahan pelajaran yang akan diberikan, kondisi santri, lingkungan tempat belajar, kompetensi guru sendiri. Terdapat beberapa Metode pembelajaran Al-qur'an diataranya sebagai berikut:

1. Metode Al-Baghdadi

Pembelajaran Al-Baghdadi berasal dari Baghdad Ibu Negara Iraq, yang diperkenalkan pada tahun 1930 sebelum kemerdekaan. Metode pembelajarannya dengan mengenalkan huruf hijaiyah beserta tanda bacanya dengan dieja. Buku penunjang pembelajaran Al-Baghdadi terdiri dari satu

jilid yang dikenal dengan sebutan Turutan. Pada Proses belajarnya di bantu dengan alat yang di kenal dengan sebutan alat ketuk.(Wulandari linda, 2021: 45-46)

2. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati di susun oleh Ustad Dahlan Salim Zarkasy, yang terdiri dari sepuluh jilid. Metode Qiro'ati lebih menekankan kepada makhraj dan tajwid, sehingga untuk mendapatkan syahadah perlu melalui beberapa tahapan terlebih dahulu diantaranya harus menguasai tajwid dan gharib. Apabila belum melalui kriteria kelulusan yang sudah di tentukan maka akan mengulang kembali pembelajarannya hingga menguasai secara menyeluruh karena pada metode Qiroati kelulusan tidak dapat di tentukan oleh bulan lamanya namun melalui kemampuan masing masing. (Muhammad, 2019 : 145-146)

3. Metode Iqro'

Metode Iqro' merupakan metode yang lebih menekankan langsung pada bacaannya tanpa di eja, buku panduan Iqro' terdiri dari 6 jilid yang berisi pemahaman secara runtun dari yang sederhana hingga yang sulit. Metode ini disusun oleh H.As'ad Human pendiri AMM Yogyakarta. Dalam pengajaran metode Iqro' menggunakan sistem cara belajar siswa aktif(CBSA) dimana pembelajaran ini mengharuskan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran guru hanya membimbing. Adapun kelebihan dari metode Iqro' yaitu dalam penerapannya menggunakan klasikal maupun cara eksistensi. (Ulfah dkk, 2019: 65)

Metode Iqro' adalah cara cepat belajar membaca Al-qur'an yang terdiri dari enam jilid yang dilengkapi dengan buku metode tajwid praktis yang disusun secara sistematis, di mulai dari hal yang sederhana dan meningkat secara bertahap sehingga ringan bagi yang mempelajarinya. Metode Iqro' dalam penerapannya mempunyai beberapa sifat,antara lain:Bacaan Langsung tanpa di eja, cara belajar santri aktif, privat, modul, praktis, sistematis (Ulfah, dkk 2019, 65–66)

Setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, adapun kelebihan dan kekurangan metode iqro' antara lain:

➤ Kelebihan dari Metode Iqro' diantaranya:

1. Membaca langsung sesuai hurufnya tanpa dieja.
2. Metode Iqro' sudah diterapkan di seluruh penjuru Indonesia dan sebagian Negara ASEAN seperti Malaysia dan Thailand.
3. Buku penunjang (Buku Iqro') mudah di dapatkan dimana saja dan harganya sangat terjangkau.
4. Menggunakan sistem CBSA
5. Cara belajarnya menggunakan sistem klasikal dan privat
6. Metode Iqro' Fleksibel dalam meningkatkan jilid, jika santri sudah mampu membaca halaman tersebut maka akan di pindah ke halaman berikutnya.
7. Memiliki beberapa sifat diantaranya Asistensi, Praktis, Sistematis, Variatif, Komunikatif, Fleksibel. (Chaer, 2017: 47)

➤ Kekurangan metode iqro' diantaranya :

1. Bacaan tajwid tidak di kenalkan sejak dini
2. Tidak terdapat media belajar yang banyak
3. Tidak di anjurkan menggunakan irama murotal.
4. Materi terlalu banyak sehingga terdapat santri yang tidak sabar untuk meraih jilid diatasnya.

Implementasi secara sederhana diartikan pelaksanaan atau penerapan.

Implementasi dalam mekanisme nya tidak hanya diartikan sebagai aktivitas tapi juga suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam Implementasi metode iqro' terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an ada beberapa hal yang harus di perhatikan guru :

1. Guru harus mengetahui kondisi santri agar dapat menentukan jilid berapa bagi santri yang bersangkutan.
2. Guru menyimak satu persatu siswa yang akan belajar

3. Guru akan memberikan arahan mengenai pokok-pokoknya saja.
4. Perlu di perbanyak latihan secara berulang untuk menetapkan pengenalan huruf-huruf

Adapun bentuk bentuk pengajaran dalam metode iqro' antara lain :

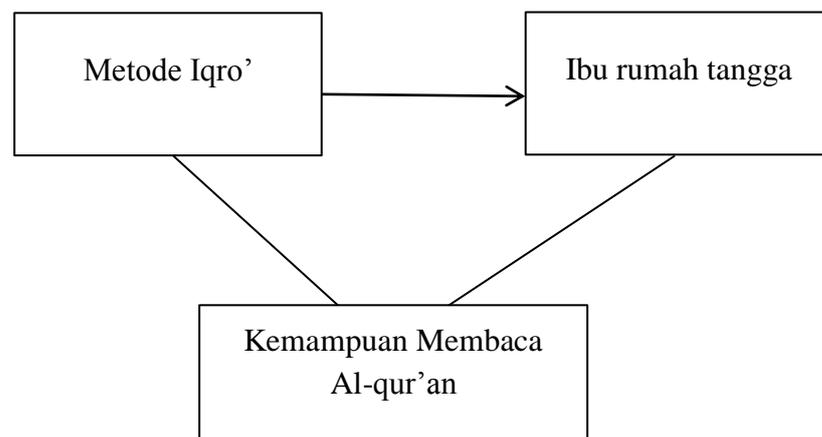
1. TK Al-qur'an
2. TP Al-qur'an
3. Digunakan sebagai pembelajaran Al-qur'an pada anak- anak, remaja, dan dewasa di masjid/ mushola.
4. Menjadi materi khusus membaca Al-qur'an
5. Menjadi program Ekstrakurikuler disekolah (Ulfah, dkk 2019, 70)

Ibu Rumah tangga adalah seorang wanita yang bekerja menjalankan atau mengelola rumah keluarganya, bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya, memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Menurut Walker dan Thompson Ibu rumah tangga adalah wanita yang telah menikah dan tidak bekerja, menghabiskan sebagian waktunya untuk mengurus rumah tangga, serta mendidik anak anaknya. Menurut Jon Ibu rumah tangga merupakan wanita yang telah menikah dan mengemban tanggung jawab untuk mengurus kebutuhan rumah tangganya. (Marlina Nugraheni, 2018:165)

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Ibu rumah tangga merupakan seseorang yang memiliki peran sebagai istri, ibu dan Home maker.

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



F. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian yang lebih komprehensif, maka peneliti melakukan kajian terhadap beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan topik yang ingin diteliti. Diantara karya yang mendukung relevansi penelitian :

1. Penelitian oleh Luluk Ulfah L.N, (2020), Penelitian dengan judul “Implementasi Metode Iqro’ dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-qur’an di TPA Al-Mustawa Siman.” Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah Metode Iqro’ yang di terapkan di TPA Al-Mutawa Siman mampu mampu meningkatkan kefasihan membaca Al-qur’an santri.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan Objek yang diteliti, penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan ke Ibu rumah tangga, dan terdapat persamaan di metode pembelajaran yaitu sama sama menggunakan metode iqro’

2. Jurnal Pendidikan Agama Islam, (2019), “ Implementasi Metode Iqro’ dalam Pembelajaran Membaca Al-qur’an.” Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut bahwa Implementasi Metode Iqro’ di TKA-TPA “AMM” berdasarkan prinsip yang dimiliki yaitu melakukan pembelajaran membaca Al-qur’an dengan privat dan klasikal.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan strategi dalam pembelajaran Al-qur’an dimana peneliti lebih menekankan pembelajaran secara privat dengan sistem sorogan karena lebih efektif, dan terpantau. Adapun persamaan dari judul penelitian tersebut yaitu pada metode pembelajaran dengan metode iqro’ dan pendekatan pendekatan penelitian

3. Penelitian oleh Muhammad Syukron, (2015), “Implementasi Metode Iqro’ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur’an Santri usia 12-15 tahun di Pondok Pesantren Al-Anwariyah Desa Tegal gubug lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.” Hasil yang di peroleh dari penelitian tersebut adalah Pentingnya pembelajaran Al-qur’an yang harus di terapkan sejak usia dini.

Berdasarkan Penelitian di atas terdapat perbedaan Objek yang di teliti dan pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, serta objek yang menjadi sasaran penelitian adalah Ibu rumah tangga. Adapun persamaan dari penelitian tersebut yaitu pada metode pembelajaran menggunakan metode iqro’.

